

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah Bahasa Asing

a. Bahasa Arab/Surah Al-Qur'an

No.	Bab	Kutipan	Terjemah
1	I	Q.S Al Mujadalah ayat 11	Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

b. Bahasa Inggris

No	Keterangan	Terjemah
1.	<i>Ice Breaking</i>	<i>Ice breaking</i> merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan di awal suatu pertemuan, pelajaran, pelatihan, atau kegiatan kelompok lainnya dengan maksud untuk menciptakan suasana yang lebih akrab, mengurangi rasa canggung, dan menjalin hubungan di antara peserta.
2.	<i>Ice breaking can also eliminate student bored during learning. After an ice breaking session, students reported feeling calmer, more motivated, and more engaged in learning.</i>	<i>Ice breaking</i> juga dapat menghilangkan kejenuhan siswa selama belajar. Setelah sesi <i>ice breaking</i> , siswa melaporkan merasa lebih tenang, lebih termotivasi, dan lebih terlibat dalam pembelajaran.

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

Dalam proses observasi yang dilakukan adalah mengamati mengenai Penerapan *Ice Breaking* dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa Kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 BANJAR, Aspek yang diamati meliputi:

1. Proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
 - a. Kegiatan awal, inti, dan penutup pembelajaran
 - b. Penggunaan metode/strategi pembelajaran
 - c. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar
2. Proses pemakaian strategi
 - a. Waktu pelaksanaan (awal, tengah, atau akhir pembelajaran)
 - b. Jenis *ice breaking* yang digunakan
 - c. Kejelasan instruksi dari guru
 - d. Reaksi awal siswa terhadap kegiatan *ice breaking*
3. Interaksi siswa dengan guru
 - a. Respons siswa terhadap pertanyaan/pengarah dari guru
 - b. Partisipasi siswa dalam diskusi setelah *ice breaking*
 - c. Hubungan komunikasi dua arah antara guru dan siswa
 - d. Perubahan suasana kelas setelah *ice breaking* dilakukan.

B. Instrumen Observasi

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
	Guru membuat Modul sebelum proses pembelajaran dilaksanakan		
2.	Kegiatan Pembuka		
	Guru membuka pembelajaran dengan salam		
	Guru mengajak berdoa bersama-sama		
	Guru memeriksa kehadiran, kebersihan, kerapian, dan perlengkapan belajar siswa		
	Guru menyapa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum belajar		
	Guru memberikan <i>Ice Breaking</i> untuk siswa agar lebih fokus saat pembelajaran dimulai.		
	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan		
	Guru mengajukan pertanyaan awal (apersepsi) yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Kegiatan Inti		
	Guru memulai pembelajaran inti dengan <i>ice breaking</i> terkait materi		
	• Menentukan Tujuan		
	• Mengenali karakteristik siswa		
	• Memilih aktivitas yang sesuai		
	• Menyiapkan materi dan alat		
	• Merencanakan waktu		
	• Membuat dan menjelaskan instruksi yang jelas		
	• Menjelaskan aktivitas <i>ice breaking</i>		
	• Mengamati dan mendukung interaksi siswa		
	• Merefleksi setelah aktivitas		
	• Mengevaluasi dan menindak lanjuti		
	Siswa aktif berpartisipasi setelah <i>ice breaking</i>		
	Guru mulai menampilkan media atau alat pembelajaran dan meminta kepada siswa untuk mengamati nya		
	Guru mulai menjelaskan materi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dipelajari		

	Guru mulai memberikan contoh kepada siswa mengenai materi		
	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran		
	Guru memantau perkembangan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil dari proses		
4.	Penutup		
	Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan serta memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari		
	Guru melaksanakan penilaian dan mengulang sedikit pembelajaran.		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama		
	Guru memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa		
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam		

C. Instrumen Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Hj. Masjaitun S.Pd M.Pd

Tanggal Wawancara : 25 Januari 2025

Waktu Wawancara : 10.00 WITA

- a. Sejak kapan MIN 4 Banjar didirikan?
- b. Apa yang melatarbelakangi berdirinya MIN 4 Banjar?
- c. Bagaimana perkembangan MIN 4 Banjar sejak awal berdirinya hingga sekarang?
- d. Apa dasar dan tujuan dari pendirian MIN 4 Banjar?
- e. Apa visi dan misi yang dimiliki oleh MIN 4 Banjar?
- f. Bagaimana struktur organisasi di MIN 4 Banjar?
- g. Berapa jumlah tenaga pendidik dan siswa saat ini di MIN 4 Banjar?
- h. Apakah ada arahan atau kebijakan sekolah mengenai penggunaan strategi atau metode tertentu dalam meningkatkan semangat belajar siswa?
- i. Apakah metode *ice breaking* pernah digunakan sebelumnya di MIN 4 Banjar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
- j. Apa saja tantangan yang biasanya dihadapi guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa, khususnya di kelas V?
- k. Apa harapan Ibu terkait penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap semangat belajar siswa di lingkungan MIN 4 Banjar?
- l. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

2. Wawancara Dengan Guru Kelas

- a. Sudah berapa lama Ibu mengajar di MIN 4 Banjar?
- b. Berapa banyak siswa di kelas V-A yang Ibu ampu saat ini?
- c. Apakah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Ibu menyiapkan modul ajar atau perangkat pembelajaran lainnya?
- d. Apa saja kendala yang biasanya Ibu hadapi saat mengajar Bahasa Indonesia?
- e. Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?
- f. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V selama ini?
- g. Apa yang Ibu ketahui tentang *ice breaking* dalam proses pembelajaran?
- h. Apa alasan utama Ibu menerapkan *ice breaking* dalam pengajaran Bahasa Indonesia?
- i. Bagaimana cara Ibu menerapkan *ice breaking* di dalam kelas?
- j. Jenis *ice breaking* apa saja yang biasa Ibu gunakan dalam pengajaran Bahasa Indonesia?
- k. Kapan biasanya Ibu melakukan *ice breaking*? Apakah di awal, tengah, atau akhir pelajaran?
- l. Bagaimana Ibu menyesuaikan jenis *ice breaking* dengan materi Bahasa Indonesia yang sedang diajarkan? Bisa berikan contohnya?
- m. Apa manfaat dari *ice breaking* yang Ibu rasakan dalam proses pengajaran Bahasa Indonesia?
- n. Bagaimana respon siswa saat *ice breaking* dilakukan di dalam kelas?
- o. Apakah Ibu melihat adanya perubahan dalam motivasi atau semangat belajar siswa setelah penerapan *ice breaking*?
- p. Apakah terdapat perbedaan efektivitas *ice breaking* antara siswa laki-laki dan perempuan, atau antara kelas satu dengan kelas lainnya?
- q. Apa saja tantangan atau kesulitan dalam mengatur dan melaksanakan *ice breaking* di dalam kelas?
- r. Bagaimana Ibu mengevaluasi keberhasilan aktivitas *ice breaking* di dalam kelas?

- s. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan *ice breaking* dalam meningkatkan semangat belajar siswa?
- t. Menurut Ibu, apakah penerapan *ice breaking* membantu pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika iya, dalam hal apa saja?

3. Wawancara Dengan Peserta Didik

- a. Apakah kamu tahu apa yang dimaksud dengan *ice breaking* yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran?
- b. Apa yang pertama kali kamu rasakan ketika guru melakukan *ice breaking* di kelas?
- c. Apakah kamu merasa senang ketika guru memulai pelajaran Bahasa Indonesia dengan *ice breaking*?
- d. Apakah kegiatan *ice breaking* membuatmu lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Indonesia?
- e. Apakah kamu merasa lebih mudah untuk memahami pelajaran setelah melakukan *ice breaking*?
- f. Apakah kegiatan *ice breaking* membuat suasana di kelas menjadi lebih menyenangkan?
- g. Apakah kamu merasa lebih aktif dan tidak mengantuk setelah mengikuti *ice breaking*?
- h. Jenis *ice breaking* apa yang paling kamu sukai? Jelaskan alasannya!
- i. Apakah *ice breaking* membantumu lebih mudah berinteraksi dengan teman-teman sekelas?
- j. Setelah sering mengikuti *ice breaking*, apakah kamu menjadi lebih semangat untuk datang ke sekolah?

D. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang sejarah berdirinya MIN 4 Banjar
2. Dokumen tentang tenaga pengajar MIN 4 Banjar
3. Dokumen tentang jumlah siswa secara keseluruhan dan jumlah siswa masing masing kelas di MIN 4 Banjar
4. Dokumen tentang sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar
5. Dokumen tentang bahan ajar yang dipakai di MIN 4 Banjar

Lampiran 3 Hasil Observasi dan Wawancara

A. Hasil Observasi

Nama sekolah : MIN 4 Banjar

Nama Guru kelas IV : Darhana, S.Pd.I

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pra Pembelajaran		
	Guru membuat Modul sebelum proses pembelajaran dilaksanakan	√	
2.	Kegiatan Pembuka		
	Guru membuka pembelajaran dengan salam	√	
	Guru mengajak berdoa bersama-sama	√	
	Guru memeriksa kehadiran, kebersihan, kerapian, dan perlengkapan belajar siswa	√	
	Guru menyapa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum belajar	√	
	Guru memberikan <i>Ice Breaking</i> untuk siswa agar lebih fokus saat pembelajaran dimulai.	√	
	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan	√	
	Guru mengajukan pertanyaan awal (apersepsi) yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya	√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
3.	Kegiatan Inti		
	Guru memulai pembelajaran inti dengan <i>ice breaking</i> terkait materi	√	
	• Menentukan tujuan	√	
	• Mengenali karakteristik siswa	√	
	• Memilih aktivitas yang sesuai	√	
	• Menyiapkan materi dan alat	√	
	• Merencanakan waktu	√	
	• Membuat dan menjelaskan instruksi yang jelas	√	
	• Menjelaskan aktivitas <i>ice breaking</i>	√	
	• Mengamati dan mendukung interaksi siswa	√	
	• Merefleksi setelah aktivitas	√	
	• Mengevaluasi dan menindak lanjuti	√	
	Siswa aktif berpartisipasi setelah <i>ice breaking</i>	√	
	Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pembelajaran	√	
	Guru mulai menampilkan media atau alat pembelajaran dan meminta kepada siswa untuk mengamati nya		√
	Guru mulai menjelaskan materi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dipelajari	√	
	Guru mulai memberikan contoh kepada siswa mengenai materi	√	
	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran	√	
	Guru memantau perkembangan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil dari proses	√	
4.	Penutup		
	Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan serta memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari	√	
	Guru melaksanakan penilaian dan mengulang sedikit pembelajaran.	√	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama	√	
	Guru memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa	√	
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam	√	

B. Hasil Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Hj. Masjaitun S.Pd M.Pd

Tanggal Wawancara : 25 Januari 2025

a. Kapan MIN 4 Banjar didirikan?

Jawaban: MIN 4 Banjar didirikan pada tahun 1985 sebagai bagian dari pengembangan pendidikan Islam tingkat dasar di Kabupaten Banjar.

b. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya MIN 4 Banjar?

Jawaban: Latar belakang pendirian MIN 4 Banjar adalah untuk memberikan akses pendidikan dasar berbasis keislaman kepada masyarakat, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual.

c. Bagaimana perkembangan MIN 4 Banjar sejak didirikan hingga saat ini?

Jawaban: Sejak didirikan, MIN 4 Banjar telah mengalami kemajuan yang signifikan baik dari segi jumlah siswa, tenaga pendidik, maupun sarana dan prasarana. Saat ini MIN 4 Banjar telah menjadi madrasah yang cukup besar dan diperhitungkan di wilayah Banjar dengan berbagai prestasi akademik dan non-akademik.

d. Apa dasar dan tujuan dari pendirian MIN 4 Banjar?

Jawaban: Dasar pendirian mengacu pada kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam formal. Tujuannya adalah membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

- e. Apa visi dan misi MIN 4 Banjar?

Jawaban:

Visi: "Terwujudnya Madrasah yang Unggul dalam Prestasi dan Berkarakter Islami. "

Misi: Meningkatkan mutu pembelajaran, membentuk akhlak mulia siswa, serta menanamkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan sejak dini.

- f. Bagaimana struktur organisasi di MIN 4 Banjar?

Jawaban: Struktur organisasi meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Koordinator Kurikulum, Koordinator Kesiswaan, wali kelas, guru mata pelajaran, serta staf tata usaha dan komite madrasah.

- g. Apakah terdapat arahan atau kebijakan sekolah mengenai strategi atau metode tertentu untuk meningkatkan semangat belajar siswa?

Jawaban: Ya, pihak madrasah mendorong para guru untuk menerapkan metode pembelajaran aktif dan inovatif, termasuk penggunaan *ice breaking*, diskusi kelompok, dan permainan edukatif untuk menjaga semangat belajar siswa tetap tinggi.

- h. Apakah metode *ice breaking* pernah diterapkan sebelumnya di MIN 4 Banjar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban: Beberapa guru, terutama guru Bahasa Indonesia, telah menerapkan *ice breaking* dalam bentuk permainan bahasa, kuis ringan, atau cerita lucu di awal pembelajaran untuk mencairkan suasana kelas.

- i. Apa saja tantangan yang biasanya dihadapi guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa, khususnya di kelas V?

Jawaban: Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya motivasi siswa, kebosanan terhadap metode ceramah, perbedaan karakter siswa, serta pengaruh gadget yang mengurangi konsentrasi belajar.

- j. Apa harapan Ibu terkait penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap semangat belajar siswa di lingkungan MIN 4 Banjar?

Jawaban: Harapan kami, dengan adanya *ice breaking*, suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan antusiasme, fokus, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

- k. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan *ice breaking* dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban: Faktor yang mempengaruhi bisa dari internal atau eksternal kreativitas guru dalam merancang *ice breaking*, kondisi kelas, dukungan dari pihak sekolah, kesiapan siswa, serta konsistensi penerapan metode tersebut dalam pembelajaran.

2. Hasil Wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V

Nama : Darhana, S.Pd.I

Tanggal Wawancara : 18 Januari 2025

- a. Sudah berapa tahun Ibu mengajar di MIN 4 Banjar?

Jawaban: Ibu mulai mengajar di MIN 4 Banjar sejak tahun 1998, sehingga sampai saat ini kurang lebih sudah 26 tahun.

- b. Berapa jumlah siswa di kelas V-A yang Ibu ampu saat ini?

Jawaban: Jumlah siswa di kelas V-A saat ini adalah 28 orang.

- c. Apakah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Ibu menyiapkan modul ajar atau perangkat pembelajaran lainnya?

Jawaban: Biasanya, Ibu menyiapkan RPP atau modul ajar yang sederhana, disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan

diajarkan. Terkadang, Ibu juga mengombinasikannya dengan sumber lain seperti LKS atau bahan ajar dari internet.

- d. Apa kendala yang biasanya Ibu hadapi dalam mengajar Bahasa Indonesia?

Jawaban: Kendala yang sering Ibu hadapi umumnya adalah perbedaan kemampuan siswa. Ada yang cepat memahami, tetapi ada juga yang lambat. Selain itu, ada pula yang kurang bersemangat atau mudah bosan, apalagi jika materinya bersifat teori.

- e. Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: Ibu biasanya membagi siswa menjadi kelompok belajar agar bisa saling membantu. Ibu juga berusaha memberikan penjelasan ulang dengan cara yang lebih sederhana. Untuk menjaga semangat, Ibu menyelipkan kegiatan seperti *ice breaking* atau permainan.

- f. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V selama ini?

Jawaban: Selama ini, Ibu mengajar Bahasa Indonesia dengan pendekatan yang bervariasi. Ibu memulai dengan apersepsi, kemudian penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal. Kadang juga Ibu menggunakan media seperti gambar atau video supaya siswa tidak merasa bosan.

- g. Apa yang Ibu ketahui tentang *ice breaking* dalam pembelajaran?

Jawaban: *Ice breaking* adalah kegiatan ringan atau permainan yang bertujuan untuk mencairkan suasana, agar siswa lebih rileks dan bersemangat sebelum atau di tengah pembelajaran.

- h. Apa alasan utama Ibu menerapkan *ice breaking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban: Karena Ibu melihat anak-anak cepat merasa bosan jika pelajaran berlangsung terlalu serius. Dengan *ice breaking*, mereka dapat lebih semangat dan fokus kembali saat belajar.

- i. Bagaimana cara Ibu menerapkan *ice breaking* di kelas?

Jawaban: Ibu biasanya memulai dengan mengajak mereka bermain tebak-tebakan, bernyanyi, atau bergerak sejenak. Terkadang, Ibu juga menggunakan kuis singkat yang berkaitan dengan materi.

- j. Jenis *ice breaking* apa saja yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban: Biasanya berupa tebak kata, sambung kata, kuis cepat, tepuk semangat, atau permainan gerak dan lagu. Ibu sesuaikan dengan suasana kelas.

- k. Kapan biasanya Ibu melakukan *ice breaking*? Apakah di awal, tengah, atau akhir pembelajaran?

Jawaban: Paling sering, Ibu melakukannya di awal sebagai pembuka. Namun, jika Ibu melihat siswa mulai lelah atau tidak fokus, Ibu juga dapat melakukannya di tengah pembelajaran.

- l. Bagaimana Ibu menyesuaikan jenis *ice breaking* dengan materi Bahasa Indonesia yang sedang diajarkan? Bisa berikan contoh?

Jawaban: Jika materinya tentang kosakata, Ibu mengajak siswa bermain tebak kata. Jika mengenai teks cerita, bisa sambung cerita atau membuat kalimat. Jadi, Ibu berusaha tetap berkaitan dengan materi.

- m. Apa manfaat dari *ice breaking* yang Ibu rasakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawaban: Siswa menjadi lebih semangat, lebih aktif, dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Anak-anak juga lebih mudah memahami materi karena suasana tidak terlalu tegang.

- n. Bagaimana respon siswa saat *ice breaking* dilakukan di kelas?

Jawaban: Mereka sangat antusias. Biasanya, mereka langsung terlibat dan tertawa. Bahkan, kadang mereka meminta untuk memperpanjang waktunya.

- o. Apakah Ibu memperhatikan adanya perubahan dalam motivasi atau semangat belajar siswa setelah penerapan *ice breaking*?

Jawaban: Iya, pasti ada. Siswa menjadi lebih antusias dalam bertanya dan menjawab. Mereka juga tampak lebih percaya diri saat mengikuti pelajaran.

- p. Apakah terdapat perbedaan efektivitas *ice breaking* antara siswa laki-laki dan perempuan, atau antara kelas satu dengan kelas lainnya?

Jawaban: Kadang ada sedikit perbedaan. Misalnya, anak laki-laki biasanya lebih aktif saat *ice breaking* yang melibatkan gerakan, sementara perempuan lebih menyukai jenis permainan kata. Namun, secara umum semua senang berpartisipasi.

- q. Apa saja tantangan atau kesulitan dalam mengatur dan melaksanakan *ice breaking* di kelas?

Jawaban: Tantangannya kadang muncul jika siswa terlalu bersemangat, sehingga sulit untuk dikendalikan. Oleh karena itu, Ibu harus benar-benar pandai dalam mengatur waktu dan mengarahkan kembali ke materi pelajaran.

- r. Bagaimana Ibu mengevaluasi keberhasilan aktivitas *ice breaking* di kelas?

Jawaban: Ibu melihat dari reaksi siswa setelah *ice breaking*, apakah mereka menjadi lebih fokus dan aktif. Jika suasana menjadi lebih kondusif dan anak-anak lebih bersemangat, itu berarti *ice breaking* berhasil.

- s. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan *ice breaking* dalam meningkatkan semangat belajar siswa?

Jawaban: Faktor utama adalah suasana kelas, kesiapan guru, dan jenis *ice breaking* yang dipilih. Jika *ice breaking* sesuai dan waktunya tepat, hasilnya akan positif.

- t. Menurut Ibu, apakah penerapan *ice breaking* membantu pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika ya, dalam hal apa saja?

Jawaban: Iya, sangat membantu. Anak-anak menjadi lebih cepat memahami materi, lebih aktif dalam diskusi, dan lebih berani menyampaikan pendapat. Jadi, tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah dicapai.

3. Hasil Wawancara dengan siswa

Nama siswa :

Siswa 1 : Muhammad Khairul Hafidzin

Siswa 2 : Muhammad Jibriel Syahwalli

Siswa 3 : Aurel Tanisha Aquina

Siswa 4 : Latifah

Siswa 5 : Nuril Laila Azzahra

- a. Apakah kamu tahu apa itu *ice breaking* yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran?

Jawaban: Iya, saya tahu. *Ice breaking* itu seperti permainan atau kegiatan menyenangkan yang dilakukan sebelum belajar agar tidak merasa bosan.

- b. Apa yang pertama kali kamu rasakan ketika guru melakukan *ice breaking* di kelas?

Jawaban: Saya merasa senang dan menjadi lebih bersemangat. Rasanya menyenangkan dan membuat saya tidak mengantuk.

- c. Apakah kamu senang ketika guru memulai pelajaran Bahasa Indonesia dengan *ice breaking*?

Jawaban: Iya, saya sangat senang. Jadi pelajarannya tidak membosankan.

- d. Apakah kegiatan *ice breaking* membuat kamu lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Indonesia?

Jawaban: Iya, setelah *ice breaking* saya menjadi lebih bersemangat dan lebih siap untuk belajar.

- e. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran setelah melakukan *ice breaking*?

Jawaban: Iya, karena pikiran saya menjadi lebih fokus dan tidak mengantuk.

- f. Apakah kegiatan *ice breaking* membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan?

Jawaban: Iya, kelas menjadi ramai, teman-teman juga menjadi lebih ceria.

- g. Apakah kamu merasa lebih aktif dan tidak mengantuk setelah mengikuti *ice breaking*?

Jawaban: Iya, saya menjadi lebih aktif dan tidak mengantuk lagi.

- h. Jenis *ice breaking* apa yang paling kamu sukai? Jelaskan alasannya!

Jawaban: Saya suka tebak-tebakan karena lucu dan kadang membuat tertawa. Jadi tidak tegang.

- i. Apakah *ice breaking* membantumu lebih mudah berinteraksi dengan teman sekelas?

Jawaban: Iya, karena kadang kita bermain bersama, jadi bisa bekerja sama dengan teman.

- j. Setelah sering mengikuti *ice breaking*, apakah kamu jadi lebih semangat untuk datang ke sekolah?

Jawaban: Iya, saya jadi ingin cepat-cepat ke sekolah karena penasaran ingin tahu permainan apa yang ada hari itu.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang pertama kali kamu rasakan saat pendidik memulai <i>ice breaker</i> di kelas?	S. 1 : sangat senang S. 2 : senang S. 3 : sangat senang S. 4 : senang S. 5 : senang
2.	Apakah kamu suka dengan <i>ice breaking</i> yang dilakukan oleh pendidik di kelas?	S. 1 : sangat suka S. 2 : suka S. 3 : sangat suka S. 4 : suka S. 5 : suka
3.	Apakah <i>ice breaking</i> membantu kamu lebih semangat belajar?	S.1: Ya. S.2: Ya S.3: Ya S.4: Ya S.5: Ya
4.	Apakah kamu merasa mudah mengikuti instruksi selama kegiatan <i>ice breaking</i> ?	S.1: Sangat mudah S.2: Cukup mudah S.3: Mudah S.4: Sangat mudah S.5: Mudah
5.	Apakah kegiatan <i>ice breaking</i> membantu kamu berinteraksi lebih baik dengan teman?	S.1: Sangat membantu S.2: Cukup membantu S.3: Membantu S.4: Sangat membantu S.5: Membantu
6.	Apakah <i>ice breaking</i> membuat kamu lebih semangat belajar Bahasa Indonesia?	S.1: Sangat semangat S.2: Cukup semangat S.3: Semangat S.4: Sangat semangat S.5: Semangat
7.	Apakah semangat kamu meningkat setelah adanya <i>ice breaking</i> ?	S.1: Sangat meningkat S.2: Cukup meningkat S.3: Meningkatkan S.4: Sangat meningkat S.5: Meningkatkan
8.	Jenis <i>Ice Breaking</i> apa yang paling kamu sukai? kenapa?	S.1: Saya paling suka permainan "Tebak Kata" karena seru dan membantu belajar kosakata. S.2: Saya suka "Ibu Berkata" karena itu membuat saya lebih aktif.

		S.3: Saya suka cerita-cerita humor karena membuat saya tertawa. S.4: Saya suka "Kuis Cepat" karena itu seru dan membantu memahami materi. S.5: Saya suka <i>Ice Breaking</i> yang melibatkan lagu karena membuat saya merasa lebih ceria
--	--	---

Lampiran 4 Modul Ajar Kurikulum Merdeka

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA

INFORMASI UMUM		
A. Identitas Penulis		
Nama Penyusun	:	H. Darhana S.Pd.I
Sekolah	:	MIN 4 Banjar
Tahun pelajaran	:	2024/2025
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase	:	C
Kelas / Semester	:	V (Lima) / 2 (Ganjil)
Materi	:	Cinta Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 x 35 menit)

B. Profil Pelajar Pancasila
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia 2. Gotong royong 3. Bernalar kritis 4. Kreatif
C. Capaian Pembelajaran
Berdasarkan pemahamannya terhadap materi Cinta Indonesia Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan berbagai jenis kalimat perintah secara tepat dalam komunikasi lisan dan tulis, serta mampu membaca teks dengan teknik memindai (<i>scanning</i>) untuk menemukan informasi spesifik dengan cepat dan akurat.
D. Tujuan Pembelajaran
1. Melalui penjelasan dan contoh dari pendidik, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis kalimat perintah serta memahami fungsinya dalam komunikasi sehari-hari. 2. Melalui kegiatan membaca dan latihan memindai teks, peserta didik dapat menggunakan teknik membaca scanning untuk menemukan informasi spesifik secara cepat dan tepat.
E. Alur Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mengenal berbagai jenis kalimat perintah dan memahami penggunaannya sesuai konteks. 2. Peserta didik memahami dan menerapkan teknik membaca scanning untuk menemukan informasi penting dalam teks.
F. Pemahaman Bermakna

Dengan belajar kalimat perintah dan membaca cepat (scanning), peserta didik tahu cara menunjukkan cinta kepada Indonesia lewat sikap, kata, dan tindakan.	
G. Sarana dan Prasarana	
• LCD Proyektor • Laptop • Jaringan Internet /Wifi • Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas V ,bahan ajar,serta sumber referensi lain • Media Ajar guru seperti : PPT, Media gambar,Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
Moda Pembelajaran :	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Problem Based Learning (PBL)</i>
Metode Pembelajaran	Tanya Jawab ,Diskusi dan Penugasan
Strategi Pembelajaran	<i>Student Active Learning</i>
Target Peserta Didik	• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
Jumlah Peserta Didik	30 siswa/i
Pertanyaan Pemantik	
1. Apa yang kalian ketahui tentang kalimat perintah? Berikan contohnya! 2. Pernahkah kalian membaca teks lalu mencari informasi penting di dalamnya? Bagaimana cara kalian menemukannya dengan cepat?	

Langkah - Langkah Pembelajaran		
Kegiatan	Langkah – Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Sebelum Memulai pembelajaran alangkah baiknya pendidik mengucapkan Basmallah “Bismillahirrahmanirrahim”. 4. <i>Ice breaking</i> bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan yang	5 menit

	dapat memberikan semangat belajar. 5. Pendidik melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang kalimat perintah dan membaca memindai. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	
Inti	1. Guru mengawali kegiatan inti dengan menunjukkan gambar bertema cinta tanah air (misalnya: gambar upacara bendera, gotong royong, atau siswa memakai seragam merah putih). 2. Guru bertanya kepada peserta didik: "Apa yang kalian ketahui dari gambar ini?" 3. Guru memberikan umpan balik atas jawaban siswa dan mengaitkannya dengan nilai Cinta Indonesia. 4. Guru menuliskan beberapa contoh kalimat perintah di papan tulis, seperti: Jangan buang sampah sembarangan!, Ayo kita jaga kebersihan kelas! 5. Guru bertanya kepada peserta didik: "Menurut kalian, kalimat-kalimat tadi termasuk jenis kalimat apa?" 6. Guru mengarahkan siswa agar menyebut kalimat perintah dan menjelaskan pengertian, ciri-ciri, serta jenis-jenisnya secara perlahan dan komunikatif. 7. Guru mengajak siswa menyebutkan contoh kalimat perintah lainnya yang sesuai dengan tema Cinta Indonesia. 8. Guru mencatat beberapa contoh dari siswa dan memberi tanggapan. 9. Guru membagikan teks pendek bertema nasionalisme atau cinta	60 menit

	tanah air, misalnya teks tentang Hari Kemerdekaan, gotong royong, atau upacara bendera. 10. Guru menjelaskan teknik membaca scanning: Fokus pada kata kunci, Membaca cepat, Menemukan informasi penting 11. Guru memberi pertanyaan berdasarkan teks tersebut, contohnya: Kapan upacara kemerdekaan dilaksanakan?, Siapa saja yang ikut kegiatan gotong royong? 12. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan teknik scanning. 13. Peserta didik menuliskan 3 kalimat perintah yang menunjukkan cinta tanah air, baik secara individu atau berkelompok. 14. Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi soal tentang: a. Membedakan jenis kalimat perintah b. Menyusun kalimat perintah c. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks menggunakan teknik <i>scanning</i> 15. Guru mendampingi peserta didik dalam diskusi kelompok, memberi bimbingan kepada yang kesulitan memahami materi. 16. Setiap kelompok menyampaikan hasil kerja mereka, dan guru memberikan klarifikasi atau penguatan terhadap jawaban yang disampaikan. 17. Guru memberikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan aktivitas selama pembelajaran sesuai dengan rubrik yang telah disiapkan. 18. Guru memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) terhadap hasil kerja peserta didik, baik secara lisan maupun tertulis.	
--	--	--

	19. Guru memberikan penguatan akhir, misalnya dengan mengajak siswa menyimpulkan bahwa mencintai Indonesia bisa dilakukan dengan tindakan nyata dan kalimat yang positif.	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti. 3. Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis 4. Guru memberikan penghargaan (<i>reward</i>) bagi peserta didik yang paling baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran . 5. Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, 6. Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar.	5 menit

E. REFLEKSI GURU							
No	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca /menarik /efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					

F. ASSESSMENT / PENILAIAN											
1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdotal. 2. Performa (presentasi, pameran hasil karya) 3. Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).											
1. Instrumen Penilaian Sikap											
No	Nama peserta didik	Teliti			Tanggung jawab			Disiplin			Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Keterangan : 1 = Kurang baik 2 = Cukup baik 3 = Sangat baik

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{3 \times \text{jumlah pernyataan}}$

2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

(Pada Kompetensi Civic Knowledge dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama :

Kelas :

No	Indikator Penilaian	Katagori				Catatan terhadap gambaran pengembangan Nilai tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi contoh dari kata perintah						

2	Menyelesaikan soal tentang membaca memindai						
---	---	--	--	--	--	--	--

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

Keterangan =

P. : Pengetahuan

CK : *Civic Knowledge*

EK : Elemen Kemandirian

3. Penilaian Keterampilan

Nama peserta didik	Kategori Penilaian	Keterampilan memilih Gambar Cinta Indonesia				Keterampilan Menampilkan Diri di depan Kelas				Ketepatan Menjawab soal tentang Cinta Indonesia			
	Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Ket=

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Skor : skor yang diperoleh X 100

skor maksimal

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

LAMPIRAN
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Petunjuk: 1. Berdo'alah sebelum mengerjakan 2. Bacalah dengan seksama pernyataan berikut Materi: Kalimat Perintah dan Membaca Scanning Tema/Subtema: Cinta Indonesia Nama Siswa: _____ Hari/Tanggal: _____ Tujuan Pembelajaran Setelah mengerjakan LKPD ini, siswa diharapkan mampu: • Mengidentifikasi dan membuat kalimat perintah. • Menggunakan teknik membaca scanning untuk menemukan informasi penting dari teks.

A. Kalimat Perintah

1. Perhatikan contoh kalimat perintah berikut ini:

Hormatilah bendera merah putih!

Ayo kita menjaga kebersihan lingkungan sekolah!

2. Tugas:

A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan kalimat perintah?



2. Sebutkan 2 contoh kalimat perintah yang menunjukkan sikap cinta Indonesia!



a. _____



b. _____

B. Tulislah 2 kalimat perintah yang biasa kamu dengar di sekolah!

1. _____

2. _____

B. Membaca Scanning

Petunjuk:

Bacalah teks di bawah ini dengan **teknik scanning**, lalu jawab pertanyaan di bawahnya dengan **menemukan informasi penting** dari teks.



Teks Singkat:

Gotong Royong di Hari Minggu

Pada hari Minggu pagi, warga RT 05 mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Kegiatan dimulai pukul 07.00 WIB. Anak-anak dan orang tua ikut serta. Mereka memungut sampah, menyapu jalan, dan membersihkan selokan. Pak RT memberikan semangat kepada warga agar tetap kompak dan menjaga kebersihan lingkungan setiap saat.



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks!

1. Kapan kegiatan gotong royong dilakukan?



1. Siapa yang ikut serta dalam kegiatan gotong royong?



-
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan saat gotong royong?



3. Siapa yang memberikan semangat kepada warga?



☒ Refleksi Diri

Bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini?

- ☒ Senang ☒ Cukup paham ☒ Masih bingung (lingkari salah satu)

Apa hal baru yang kamu pelajari?



B. LAMPIRAN MATERI

A. Kalimat Perintah

1. Pengertian

Kalimat perintah adalah kalimat yang digunakan untuk **menyuruh, meminta, mengajak, atau melarang** seseorang agar melakukan sesuatu. Kalimat perintah bisa disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, dan biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

2. Ciri-Ciri Kalimat Perintah

Agar peserta didik lebih mudah mengenal kalimat perintah, berikut adalah ciri-cirinya:

- Mengandung makna **suruhan atau ajakan**.
- Menggunakan **kata kerja bentuk dasar**, seperti: cintai, buang, hormati, jaga, dll.
- Kalimat perintah sering diakhiri dengan **tanda seru (!) atau titik (.)**.
- Saat dibaca, memiliki **intonasi naik di akhir kalimat**.

- e. Biasanya disampaikan oleh orang yang punya wewenang atau dalam kondisi memberi tugas.

3. Jenis-Jenis Kalimat Perintah dan Contohnya

Jenis Kalimat	Fungsi	Contoh Kalimat
Kalimat Perintah Biasa	Menyuruh atau menyatakan perintah	“Kerjakan tugas ini sekarang!”
Kalimat Larangan	Melarang melakukan sesuatu	“Jangan membuang sampah sembarangan!”
Kalimat Ajakan	Mengajak seseorang melakukan sesuatu bersama	“Mari kita menjaga lingkungan sekolah!”
Kalimat Permintaan	Meminta bantuan atau pertolongan	“Tolong ambilkan bendera di lemari itu!”
Kalimat Instruksi/Tugas	Menyampaikan perintah dalam bentuk kegiatan atau tugas	“Selesaikan LKPD secara berkelompok!”

4. Tujuan Kalimat Perintah

Kalimat perintah digunakan agar pendengar atau pembaca:

- Melakukan tindakan yang diinginkan.
- Memahami sikap, nilai, atau pesan yang ingin disampaikan.
- Menunjukkan kepedulian, tanggung jawab, dan rasa hormat.

5. Latihan

Tulislah 3 kalimat perintah yang menunjukkan cinta terhadap Indonesia!

Contoh jawaban:

- Hormatilah bendera Merah Putih!
- Ikutilah upacara bendera dengan tertib!
- Bersihkan lingkungan sekolahmu setiap hari!

B. Membaca Memindai (*Scanning*)

1. Pengertian

Membaca *scanning* adalah **teknik membaca cepat** untuk menemukan **informasi tertentu** dalam sebuah bacaan. Saat menggunakan *scanning*, kita **tidak membaca seluruh teks secara mendalam**, melainkan langsung mencari **kata kunci** atau **bagian penting**. Teknik ini sangat

membantu ketika kita ingin menjawab pertanyaan dari teks dengan **cepat dan tepat**.

2. Tujuan Membaca Scanning

- Menemukan informasi penting secara cepat.
- Melatih fokus pada bagian tertentu dalam bacaan.
- Membantu menjawab soal atau mencari data dalam teks.
- Efisien waktu saat mengerjakan tugas membaca.

3. Langkah-Langkah Membaca Scanning

- Baca pertanyaannya terlebih dahulu.
Ini penting agar kita tahu apa yang sedang dicari dalam bacaan.
- Fokus pada kata kunci, seperti: nama tokoh, tempat, tanggal, angka, kegiatan, dan sebagainya.
- Gerakkan mata secara cepat menyusuri teks, dan hentikan saat menemukan informasi yang dicari.
- Catat atau tandai informasi penting yang ditemukan.

4. Contoh Teks (Untuk Latihan Scanning)

Teks Pendek:

Pada tanggal 2 Mei, seluruh sekolah di Indonesia memperingati Hari Pendidikan Nasional. Di MIN 4 Banjar, para siswa mengikuti upacara bendera dengan tertib. Setelah itu, mereka mengadakan lomba membaca puisi dan pidato bertema pendidikan. Semua siswa terlihat semangat mengikuti kegiatan tersebut.

5. Contoh Soal & Jawaban Scanning

- Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?
Jawaban: 2 Mei
- Apa saja kegiatan yang dilakukan di MIN 4 Banjar?
Jawaban: Upacara bendera, lomba membaca puisi, dan pidato
- Bagaimana sikap siswa saat mengikuti kegiatan?
Jawaban: Semangat dan tertib

C. Menanamkan Nilai Cinta Indonesia melalui Bahasa

Melalui pelajaran kalimat perintah dan membaca teks tentang Indonesia, siswa diajak untuk:

- Mengenal pentingnya **nasionalisme dan semangat cinta tanah air**.
- Menumbuhkan sikap disiplin, patuh terhadap aturan, dan semangat persatuan.
- Menggunakan bahasa yang **santun, positif, dan membangun**.

Contoh kalimat perintah bermuatan nilai:

- Jaga kebersihan lingkungan sekolahmu!
- Hormatilah guru dan orang tuamu!
- Ayo kita tanam pohon bersama untuk menjaga bumi kita!

GLOSARIUM

Kalimat perintah : Kalimat yang bertujuan memberi perintah, larangan, ajakan, atau permintaan.

Perintah : Kata atau kalimat yang digunakan untuk menyuruh seseorang melakukan sesuatu.

Larangan : Kalimat perintah yang bertujuan untuk melarang atau menyuruh tidak melakukan sesuatu.

Ajakan Kalimat perintah yang bersifat mengajak orang lain melakukan sesuatu bersama-sama.

Membaca scanning : Teknik membaca cepat untuk menemukan informasi atau kata kunci tertentu dalam teks.

Cinta Indonesia : Sikap mencintai, menjaga, dan menghargai tanah air Indonesia.

Nilai kebangsaan : Nilai-nilai yang mencerminkan semangat nasionalisme dan cinta terhadap bangsa.

Lampiran 5 Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bab 2

Cinta Indonesia



Sumber: bit.ly/3sTnlum

Gambar 2.1 Mengibarkan bendera Indonesia sebagai wujud cinta terhadap Indonesia

Apersepsi

Indonesia termasuk negara yang berada di kawasan Asia Tenggara. Bangsa yang merdeka pada 17 Agustus 1945 ini kaya akan budaya dan adat istiadat. Sebagai generasi muda, sudah selayaknya kamu bangga menjadi warga Indonesia. Salah satu bukti kecintaan terhadap Indonesia ialah dengan mempelajari bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh.

Pertanyaan Pemantik:

1. Apa saja aturan yang perlu dipahami dalam penggunaan huruf kapital?
2. Apa saja struktur penulisan dalam membuat pengumuman?

Contoh yang Berhubungan:

Menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, masyarakat Indonesia memasang bendera merah putih. Sebelum dipasang di depan rumah, Novi mengibarkan bendera sebagai bentuk bangga terhadap Indonesia. Bentuk kecintaan terhadap bangsa dan negara bisa dilakukan dengan beragam cara. Generasi muda perlu menanamkan jiwa patriotisme dan nasionalisme sejak usia dini. Dengan begitu, diharapkan saat dewasa kelak mempunyai karakter yang bisa membanggakan Indonesia. Kecintaan terhadap Indonesia juga bisa dilakukan dengan menjaga dan melestarikan budaya bangsa. Dalam hal ini baik budaya yang berbentuk benda maupun budaya nonbenda. Salah satu alasannya agar identitas bangsa Indonesia tetap ada dan dikenal dunia.

14 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama



C. Kalimat Perintah dan Membaca Memindai

Kompetensi Esensial

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya meminta atau memerintah orang lain untuk melakukan hal yang dikehendaki oleh penulis atau pembicara. Sebagai contoh pada kalimat "Harap tenang. Jangan Berisik." Seperti yang telah kamu baca pada bagian sebelumnya dalam kalimat tersebut terdapat perintah kepada pembaca untuk tenang dan tidak berisik.

Kalimat perintah dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan. Kalimat perintah tidak harus disampaikan dengan nada kasar atau keras. Kamu dapat mengucapkan kalimat perintah dengan nada lembut dan sopan. Agar lebih jelas, simak ciri-ciri kalimat perintah berikut ini.

1. Kalimat perintah biasanya diawali dengan kata-kata perintah, seperti *jangan*, *tolong*, dan *ayo*.
2. Kalimat perintah juga biasa diakhiri dengan tanda seru (!) untuk menekankan perintah yang disampaikan. Namun, tidak semua kalimat perintah menggunakan tanda seru.
3. Predikat kalimat perintah biasanya menggunakan partikel *lah* atau *kan*. Misalnya, *Buanglah sampah sesuai jenisnya!*
4. Jika dalam bentuk lisan, kalimat perintah biasa diucapkan dengan intonasi naik pada bagian awal dan rendah pada bagian akhir.
5. Kalimat perintah biasanya menggunakan pola kalimat berupa predikat yang diikuti subjek, tidak seperti kalimat pada umumnya. Perhatikan contoh kalimat berikut ini!

Kalimat umum: Bunga jangan dipetik.

S P

Kalimat perintah: Jangan petik bunga!

P S

Kalimat perintah dibagi menjadi kalimat perintah biasa, kalimat perintah ajakan, kalimat perintah larangan, kalimat perintah permintaan, kalimat perintah sindiran, kalimat perintah mempersilakan, kalimat perintah saran, dan kalimat perintah informasi.

1. Kalimat perintah biasa yang diucapkan secara langsung untuk melakukan sesuatu. Kalimat perintah ini biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari, baik lisan maupun tulisan. Contoh: *Cepat pakai sepatumu!*
2. Kalimat perintah ajakan yang berisi ajakan kepada seseorang untuk melakukan suatu hal. Kalimat perintah ajakan biasa ditandai dengan penggunaan kata *ayo*, *mari*, dan sebagainya. Contoh: *Ayo, cintai produk dalam negeri!*
3. Kalimat perintah larangan untuk melarang seseorang melakukan sesuatu. Kalimat perintah larangan biasa menggunakan kata perintah *jangan*. Contoh: *Jangan datang terlambat!*
4. Kalimat perintah permintaan yang berisi permintaan atau permohonan agar seseorang melakukan sesuatu. Kalimat perintah ajakan biasa menggunakan kata perintah *tolong*, *mohon*, *harap*, dan sebagainya.

Contoh: *Harap tidak melewati tali pembatas!*

5. Kalimat perintah sindiran yang digunakan untuk memberikan sindiran kepada seseorang. Dengan kata lain, kalimat perintah ini tidak berisi perintah secara langsung.
Contoh: *Kotor sekali kelas ini!* (Orang yang menyampaikan kalimat tersebut bermaksud memberikan perintah agar kelas segera dibersihkan)
6. Kalimat perintah mempersilakan yang bertujuan memerintah seseorang, tetapi dengan bahasa yang sopan dan halus.
Contoh: *Semua hadirin dimohon berdiri!*
7. Kalimat perintah saran yang berisi perintah dalam bentuk saran. Kalimat perintah saran biasanya menggunakan kata *sebaiknya* atau *seharusnya*.
Contoh: *Seharusnya, kamu tidak gaduh di kelas.*
8. Kalimat perintah informasi yang dapat berupa penjelasan atau informasi. Kalimat perintah informasi biasanya disampaikan secara tidak langsung.
Contoh: *Bu Dina meminta kita segera bersiap untuk upacara bendera.*



Ketika melihat sebuah kalimat perintah yang tertera di dinding, apakah kamu akan membacanya secara saksama? Biasanya, kalimat-kalimat seperti itu hanya dibaca secara sekilas saja. Bahkan, mungkin tidak dibaca dengan baik. Orang-orang cenderung hanya menatap tulisan tersebut dan dapat langsung memahami isinya. Cara membaca seperti itu termasuk dalam teknik membaca memindai.

Membaca memindai (*scanning*) juga disebut dengan membaca tatap. Membaca memindai dilakukan dengan cara membaca sekilas dan cepat tetapi teliti. Tujuan melakukan membaca memindai adalah untuk menemukan dan mendapatkan informasi tertentu tanpa membaca keseluruhan teks. Biasanya, teknik membaca ini dilakukan untuk membaca kamus, ensiklopedia, dan sebagainya.



Ayo Bekerja Sama

Lakukan tugas berikut ini secara berkelompok dengan 3–4 anggota!

1. Kunjungilah sebuah tempat umum yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air di sekitar tempat tinggalmu, misalnya museum!
2. Temukan kalimat-kalimat perintah di tempat yang kamu kunjungi!
3. Dokumentasikan kalimat perintah yang kamu temukan!
4. Catat semua kalimat perintah yang kamu temukan secara detail dan lengkap pada buku tugas!
5. Tentukan pula jenis kalimat perintahnya!
6. Simpulkan hasil kegiatanmu dengan membandingkan kalimat-kalimat perintah yang kamu temukan dengan materi!
7. Sampaikan hasil kegiatanmu di depan kelas secara berkelompok!

Lampiran 6 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Profil MIN 4 Banjar

- | | |
|---|-------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MIN 4 BANJAR |
| b. Alamat Madrasah | |
| Jalan | : Jalan Masjid Al-Kautsar No. |
| 221 RT.04 | |
| Kelurahan | : Sungai Lulut |
| Kecamatan | : Sungai Tabuk |
| Kabupaten | : Banjar |
| Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| Nomor Telepon | : (0511) 3270065 |
| c. Nama Badan Pembina
Kabupaten Banjar | : Kementerian Agama |
| d. Status Madrasah | : Negeri |
| e. SK Akreditasi | : Nilai A |
| Nomor | : 103/BAN-SM-P/AK/X2018 |
| Tanggal | : 31 Oktober 2018 |
| f. NSM | 111630304018 |
| g. NPSN | : 30305090 / 60722872 |
| h. Tahun Berdiri | : 10 Nopember 1947 |
| i. Nama Pendiri Madrasah | : K.H. Masykur |
| j. Nama Kepala Madrasah | : Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM |
| 10. SK Kepala Madrasah | : |
| a. Nomor | : 71/Kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017 |
| b. Tanggal | : 10 Februari 2017 |

B. Visi, Misi, Tujuan, Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

1. Visi MIN 4 Banjar

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berakhlak Mulia dan Menguasai IPTEK”.

2. Misi MIN 4 Banjar

- a. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- b. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- c. Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- d. Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- e. Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- f. Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.
- g. Mengembangkan standar pembiayaan.
- h. Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

3. Tujuan

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.

- b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- d. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan.
- e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- f. Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$
- g. Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- h. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- i. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

C. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

No.	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	14	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	2	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	UKS	1	Baik
7	Toilet Guru	2	Baik
8	Toilet Siswa laki-laki	3	Baik
9	Toilet Siswa perempuan	4	Baik

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 16 Banjar Tahun Ajaran 2023/2024

D. Data Pendidik

No	Nama	Jabatan	PNS/NON PNS
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	Kepala	PNS
2	Ruyani, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
3	Hj. Darhana, S.Pd I	Guru Tetap	PNS
4	Gejali, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
5	Maisyarah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
6	Hj. Maria Ulfah, S.Ag	Guru Tetap	PNS
7	Riri Wahyuni, S.H.I	Guru Tetap	PNS
8	Muhdar, S.Ag	Guru Tetap	PNS
9	Husnul Khatimah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
10	Muhamad Nasir, S.Pd	Guru Tetap/ Bag.sarana	PNS
11	Norhikmah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
12	Marhamah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
13	Dailami. S.Ag	Guru Tetap /Bag.Kurikulum	PNS
14	Hj. Haristina Harisyah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
15	Kamaruddin, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
16	Rina Lisnawati, S.Pd	Guru Tetap	PNS
17	Hairiah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
18	Syamsiariaty, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
19	Dahlia, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
20	Irfa Maulidah, S.Pd.I	Guru Tetap	PNS
21	Puspa Indah Widya Puteri,S. Pd	Guru Tetap	PNS
22	Hoiril Bariah, S.H.I	Guru Tetap	PNS
23	Fahrin, S.H.I	Guru Tetap	PNS

E. Data Jumlah Siswa

TP.2023/2024 SMT. Genap						
Februari 2024						
No.	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa			
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa Per Rombel	Jumlah Siswa Per Tingkat
1	1	A	14	14	28	80
2	1	B	13	13	26	
3	1	C	14	12	26	
4	2	A	13	12	25	51
5	2	B	15	11	26	
6	3	A	10	14	24	52
7	3	B	10	18	28	
8	4	-	17	14	31	31
9	5	A	12	8	20	56
10	5	B	8	11	19	
11	5	C	8	9	17	
12	6	A	13	12	25	77
13	6	B	14	12	26	
14	6	C	12	14	26	
Jumlah						347

Lampiran 7 Dokumentasi

Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan Kepala madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia,
dan siswa Kelas V





Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V



Bangunan MIN 4 Banjar

Lampiran 8 Surat Keterangan Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 24 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 26 Agustus 2024
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama** : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan;
- Kedua** : Pembimbing Skripsi bertugas:
1. Menyiapkan dan melaksanakan bimbingan skripsi terhadap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
2. Menyusun dan menyampaikan hasil laporan secara tertulis sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Ketiga** : Biaya akibat dikeluarkan surat keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 26 Agustus 2024

DEKAN

Drs. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19860405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

36	Nuurina Khasyyah Salsabila	210101070781	Penerapan Ice Breaking Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MDIM 1-2 Banjarmasin	Muhammad Adli Nurul Ihsan S.Pd.I M.Pd.I
----	----------------------------	--------------	--	---

Lampiran 9 Catatan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.uin-antasari.ac.id
CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Nuurina Khasyyah Salsabila
2. N I M : 210101070781
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Judul Proposal Skripsi : Penerapan *Ice breaking* dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MDIM 1-2 Banjarmasin
5. Dosen Pembimbing : Muhammad Adli Nurul Ihsan S.Pd.I M.Pd.I
6. Dosen Penguji : Mursalin M. Pd
7. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	Masih ada beberapa bahasa asing "Ice Breaker" yang tidak dimiringkan. Seharusnya jika ada bahasa asing itu tulisannya dimiringkan.	1.	"Halaman" Sesuaikan dengan Buku Pedoman UIN Antasari.
2.	Perbaiki dan perhatikan lagi dalam penulisan Penomoran.	2.	Penulisan Sesuaikan dengan buku Pedoman UIN Antasari.

Banjarmasin, Senin 27 Mei 2024
 Moderator,

Mursalin M. Pd.

Catatan : Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492

Email: ftk.antasari@gmail.com Web:

ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 10/Un.14/II.2.J/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nuurina Khasyyah Salsabila

NIM : 210101070781

Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN ICE BREAKING DALAM UPAYA MENINGKATKAN
SEMANGAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI MDIM 1-2 BANJARMASIN.**

pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Tempat : GEDUNG A LAB PGMI

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 17 Juni 2024

Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 11 Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang Berjudul : PENERAPAN ICE BREAKER DALAM UPAYA
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA
KELAS V DALAM MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI MIN 4 BANJAR

Ditulis Oleh : NUURINA KHASYYAH SALSABILA

NIM : 200101070781

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jl.HKSN Komp Herlina perumahan warga indah 3 blok B no 3
RT 14 RW 02 Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset dilaksanakan pada :

Tempat Riset : MIN 4 BANJAR

Daerah Tempat Riset : Jln Masjid Al- Kautsar RT 4, Sungai Lulut, Kec
Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan
Selatan.

Banjarmasin, November 2024

Mengetahui Pembimbing Skripsi

Muhammad Adli Nur Ihsan M.Pd

NIP. 19 8806162023211 045

Lampiran 12 Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-1767/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2024

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Nuurina Khasyyah Salsabila
 NIM : 210101070781
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jl.HKSN Komp Hertina perumahan warga indah 3 blok B no 3 RT 14 RW 02 Banjarmasin
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul:

PENERAPAN ICE BREAKER DALAM UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA KELAS V DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN 4 BANJAR

Tempat Penelitian : MIN 4 BANJAR
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 25 November 2024
 Sampai Tanggal : 25 Januari 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada yang bersangkutan, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 25 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nuurina Khasyyah Salsabila
 210101070781

Lampiran 13 Surat Izin Riset Dari Kemenag

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR Jalan Sekumpul Nomor 19 Martapura Kode Pos 70614 Telp (0511) 4721249; Faximile (0511)4721249 Email: banjarkalsel@kemenag.go.id		
Nomor	: B-1609/Kk-17.03-1/Um.00/11/2024	Martapura, 25 November 2024
Lampiran	: -	
Perihal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin di- Tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Sehubungan dengan surat saudara/(i) Nomor : B-1767/Un.14/III.1/PP.00.9/11/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Penelitian dalam rangka untuk penyusunan Skripsi Atas Nama :		
N a m a	: NUURINA KHASYYAH SALSABILA	
NIM	: 210101070781	
Semester/Program	: VII (Tujuh) / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Studi		
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan	
Alamat	: Jl. HKSN Komp Herlina Perumahan Warga Indah 3 Blok B No 3 RT. 14 RW 02 Banjarmasin	
Tempat Penelitian	: MIN 4 Banjar	
Waktu Penelitian	: 2 (Bulan)	
Tanggal Penelitian	: 25 November 2024 s.d 25 Januari 2025	
Judul Penelitian	: PENERAPAN ICE BREAKER DALAM UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA KELAS V DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN 4 BANJAR	
Pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Banjar menyetujui dan memberikan ijin penelitian kepada nama tersebut di atas pada MIN 4 Banjar Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, dengan ketentuan sebagai berikut :		
1. Tidak mengganggu proses belajar Siswa. 2. Menyampaikan laporan hasil penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kab. Banjar		
Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.		
 A. P. Kepala Kepala Subbagian Tata Usaha Anshari, S.H., M.M. NIP. 807061991031005		
Tembusan : 1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Kal-Sel 2. MIN 4 Banjar 3. Yang bersangkutan		

Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Selesai Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJAR MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 BANJAR KECAMATAN SUNGAI TABUK Alamat : Jl. Masjid Al- Kautsar Sungai Lulut RT. 4 No. 221 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar 70653 e-mail : kabbanjarmin4@gmail.com NSM.111163030018/NPSN.60722872
---	--

SURAT KETERANGAN
 No. B.018/Mi.17.03-04 /PP.00.4/01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a	: Hj. Masjaitun, S.Pd.I, M.M
NIP	: 196709082005012002
Pangkat/Gol.	: Penata Tingkat I / IIIId
Jabatan	: Kepala MIN 4 Banjar

Menerangkan bahwa saudari :

N a m a	: Nuurina Khasyyah Salsabila
NIM	: 210101070781
Pekerjaan	: Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
Alamat	: Jl. HKSN Komp. Herlina Perumahan Warga Indah 3 Blok B No.3 RT.14 RW.02 Banjarmasin.

Adalah benar telah melakukan Riset / Penelitian dari tanggal 25 November 2024 s.d. 25 Januari 2025 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar yang saya pimpin. Selanjutnya data yang diperoleh akan dipergunakan untuk Penyusunan Skripsi dengan judul **“Penerapan Ice Breaker Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Banjar.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Lulut, 01 Februari 2025
 Kepala MIN 4 Banjar,



Hj. Masjaitun, S.Pd.I, M.M
 196709082005012002

Lampiran 15 Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449
Email: flk.antasari@gmail.com/pgmiantasari@gmail.com Web: www.flk.iain-antasari.ac.id

I.2.J/PP.00.9/.../2024

Lamp :-

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.

Sdr (i)

Mahasiswa Jurusan PGMI

Di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

Penerapan *Ice Breaker* Dalam upaya meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MDIM 1-2 Banjarmasin

Berubah menjadi:

Penerapan *Ice Breaking* Dalam upaya meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIN 4 Banjar

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya. Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 18 November 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Noor Alfuraida, S.Pd.I, M.Pd
NIP.198309022009122005

Dosen Pembimbing Skripsi


M. Adli Nurul Insan, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.19880616023211045

Lampiran 16 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : NUURINA KHASYYAH SALSABILA

NIM : 210101070781

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH

TANGGAL SURAT PENETAPAN :
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : SENIN 27 MEI 2024
DOSEN PEMBIMBING BIDANG : MUHAMMAD ADLI NURUL
IHSAN, S.PD.I, M.PD.I

JUDUL SKRIPSI :
PENERAPAN ICE BREAKING DALAM UPAYA MENINGKATKAN
SEMANGAT BELAJR SISWA KELAS V DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI MIN 4 BANJAR



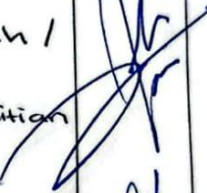
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1446 H**

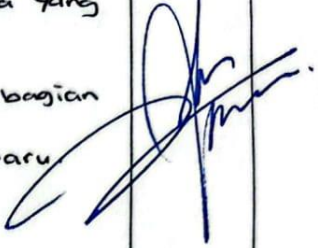


LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	18 / 11 / 2024	Konsul Judul yang diubah
2	9 / 4 / 2025	Konsul Bab I - V
3	16 / 4 / 2025	Konsul Bab II dan Revisi
4	24 / 4 / 2025	Konsul Bab III dan Revisi
5	30 / 4 / 2025	Konsul Bab IV dan Revisi
6	9 / 5 / 2025	Konsul Keseluruhan Bab I - V
7	14 / 5 / 2025	Konsul Keseluruhan Penulisan
8	15 / 5 / 2025	ACC Skripsi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	18 Nov 2024	-Konsultasi Judul yang diubah / direvisi -Meminta Surat izin riset penelitian kelapangan	
2.	9 April 2025	- Perbaiki Penulisan skripsi, sesuai dengan pedoman skripsi - Revisi bab 2	
3.	16 April 2025	- Revisi bab 2, Grand teori masih berantakan - Revisi bab 4, hasil penelitiannya di deskripsikan lagi lebih panjang	
4.	24 April 2025	- Revisi bab 2, Grand teori masih ada yang salah - Perbaiki penulisan skripsi - Bab 4 masih ada yang salah	
5.	30 April 2025	- Revisi bab 4, Penjelasan hasil wawancara di deskripsikan lagi. - Hasil wawancara siswa dibuat juga	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6.	9 Mei 2025	- Penulisan Skripsi Masih ada yang Salah - Abstrak ditambah sedikit, bagian Tujuan Jadian Paragraf baru.	
7.	14 Mei 2025	- Revisi bab 4, dibagian pembahasan ada Teori, data lapangan diseforan dan Analisis data.	
8.	15 Mei 2025	ACC Skripsi dan Persetujuan	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Nuurina Khasyyah Salsabila
NIM : 210101070781
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Agustus 2002
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Jl.HKSN Komp Herlina perumahan warga
indah 3 blok B no 3 RT 14 RW 02
Banjarmasin
No Telepon : 081934586282
Alamat Email : Salsabilakhasyyah@gmail.com
Pengalaman Organisasi/Kerja : Guru Private, Guru Tahfiz Al-Qur'an.
Prestasi Akademik : -
Prestasi Non Akademik : Lomba Mewarnai dan Menggambar

Banjarmasin, 16 Juni 2025

Nuurina Khasyyah Salsabila